

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin ‘Abdil Hamid al-Atsari. (2005). *Panduan Aqidah Lengkap*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir.
- Ahmad Zaini, “*Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (Irmaba) Di Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati*”, (TADBIR Vol. 1, No. 2, Desember 2016).
- Ali. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alim. (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Rosda karya.
- Ansori. (2016). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka*, no. 8, 25.
- Azmi, M. (2006). *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra-Sekolah: Upaya Mengefektifkan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga*. Yogyakarta: Belukar.
- Bourdieu, P. (2000). *Pascalian Meditations*. Stanford University Press.
- Danim, S. &. (2011: 210). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama Islam. (2015). *Al Qur’an Qordoba Tafsir bil Hadis*. Bandung: Cordoba Internasional Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamar dan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Daradjat. (2000). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Psikologi Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duck, S., & Pond, K. (2001). A Picture of the Relationship: The Impact of Self-Disclosure on Relationship Quality. In A. Vangelisti (Ed.), *Handbook of Personal Relationships* (pp. 425-447). Wiley.
- Durkheim, E. (2001). *The Elementary Forms of Religious Life*. Oxford University Press. (Terjemahan baru dari karya asli tahun 1912)
- Edy Rachmad, “*Gerakan Sosial Keagamaan*”, <http://waspadamedan.com>, diakses pada 12 Juli 2023
- Fauzi, R. (2015). *Praktik Moral dalam Konteks Islam: Studi Kasus dan Analisis*. Malang: Bayumedia Publishing, Halaman 102-130).

- Hamalik, Oemar. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Haggard, P., & Eimer, M. (2009). *The Sense of Agency in the Human Brain*. *Nature Reviews Neuroscience*, 10(6), 407-418.
- Hill, P. C. (2006). *The Psychology of Religion and Spirituality: An Overview*. *Annual Review of Psychology*, 57, 483-504.
- Juraini, F. H. (2018). Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Unggul Lampenerurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol, 3 No (2), , 37.
- Kemendikbud. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Adi Perkasa.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2013). *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka.
- Menzies, Allan. (2014). *Sejarah Agama Agama*. Yogyakarta: Forum.
- Moleong, L.J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandunga: Rosdakarya.
- Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2010). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2015). *Pengantar Ilmu Etika*. Alfabeta.
- Mulyani, I. (2016). *Kegiatan Keagamaan dan Penerapan Nilai-Nilai Islam di Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media, Halaman 115-140)
- Purwadarminata. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosyadi. (2004). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sidiq. (2019). *Metode Penelitian di Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV, Nata Karya.
- Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suarniati, Ni Wayan. (2017). Penerapan Model Moral Reasoning Untuk Meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat Dan Mengambil Keputusan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Viii Smp Nu Nurul Huda Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ISSN*, 78.
- Taufik, E. (2013). *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Penerapan Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Penerbit Kencana, Halaman 50-75)
- Zakiah Daradjat. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini. (2008). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhdiyah. (2012). *Psikologi Agama*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Zulkarnain. (2008). *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Observasi

- 1. Strategi Penanaman nilai-nilai Islam**
- 2. Proses Penanaman nilai-nilai Islam**

Pedoman Wawancara (Informan: Tuan Guru)

- 1. Strategi Penanaman Nilai-nilai Islam pada Masyarakat di Dusun Rebile, Desa Tanak awu, kabupaten Lombok Tengah**

a. Keteladanan

1. Menurut bapak sikap keteladanan seperti apa yang bisa meningkatkan pemahaman agama?
2. Sikap keteladanan seperti apa yang bapak tanamkan dalam diri, sehingga bisa dicontoh oleh masyarakat setempat, contoh sikap keteladannanya?
3. Bagaimana peran bapak sebagai pendakwah/mubaligh/Tokoh Agama dalam menanamkan sikap keteladanan kepada masyarakat setempat?

b. Pembiasaan

1. Apakah ada program atau pembiasaan masyarakat setiap mingguan/bulanan/tahunan yang bisa meningkatkan pemahaman agama masyarakat setempat?
2. Bagaimana peran bapak dalam meningkatkan pemahaman agama melalui metode pembiasaan?
3. Apakah ada pembiasaan yg bapak terapkan dalam kehidupan sehari—hari yang kemudian bapak tanamkan pada diri masyarakat, seperti apa?

c. Nasihat

1. Bagaimana cara bapak menyampaikan nasehat kepada masyarakat, sehingga bisa dipahami dan tdk menyinggung perasaan masyarakat?

2. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan nasehat yang bapak berikan?
3. Apakah bapak memberikan nasehat ketika dibutuhkan saja?
4. Menurut bapak apa saja kendala-kendala ketika menyampaikan suatu nasehat?

2. Proses Penanaman Nilai-nilai Islam pada Masyarakat di Dusun Rebile, Desa Tanak awu, kabupaten Lombok Tengah

a. Moral Knowing

1. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai Islam di dusun ini?
2. Bagaimana respon masyarakat tentang Majelis/pengajian di dusun ini?
3. Bagaimana cara bapak memberikan motivasi/dorongan pada masyarakat tentang pentingnya mempelajari nilai-nilai islam?
4. Bagaimana peningkatan pemahaman agama masyarakat dusun rebile ini?
5. Menurut bapak apakah menyampain nilai-nilai islam tersebut hanya menyentuh fisik atau menyentuh mental masyarakat?

b. Moral Loving/Moral Feeling

1. Bagaimana cara bapak menyampaikan nilai-nilai islam pada masyarakat di sini?
2. Bagaimana tahap pemberian contoh dalam proses penanaman nilai-nilai Islam di dusun ini?
3. Bagaimana tahap pengenalan kelebihan dan kekurangan suatu nilai dalam proses penanaman nilai-nilai Islam di dusun ini?
4. Bagaimana penerapan masyarakat tentang penanaman nilai-nilai Islam di dusun ini?

c. Moral Doing/Moral Acting

1. Nilai-nilai islam seperti apa yang bapak sampaikan pada masyarakat setempat?
2. Bagaimana timbal balik masyarakat ketika proses penanaman nilai-nilai islam?

3. Apakah masyarakat disini sudah menerapkan nilai-nilai islam dalam keseharian?
4. Menurut bapak apakah faktor pendukung dan penghambat peningkatan pemahaman agama masyarakat disini?
5. Menurut bapak Apakah yang mempengaruhi peningkatan pemahaman agama masyarakat setempat?

Pedoman Wawancara (Informan: Tokoh Agama)

1. Strategi Penanaman Nilai-nilai Islam pada Masyarakat di Dusun Rebile, Desa Tanak awu, kabupaten Lombok Tengah

a. Keteladanan

1. Apakah Tokoh Agama disini sudah memberikan contoh sikap keteladanan pada masyarakat setempat, sikap keteladanan seperti apa?
2. Bagaimana peran Tokoh Agama dalam meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat setempat melalui sikap keteladanan?

b. Pembiasaan

1. Apakah ada program atau pembiasaan masyarakat setiap mingguan/bulanan/tahunan yang bisa meningkatkan pemahaman agama masyarakat setempat?
2. Apakah ada pembiasaan yg Tokoh Agama terapkan dalam kehidupan sehari—hari yang kemudian di tanamkan pada diri masyarakat, kalau ada pembiasaan seperti apa?

c. Nasihat

1. Bagaimana cara Tokoh Agama menyampaikan nasehat kepada masyarakat, sehingga bisa dipahami dan tdk menyinggung perasaan masyarakat setempat?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan nasehat yang di berikan Tokoh Agama?
3. Apakah Tokoh Agama di sini memberikan nasehat ketika dibutuhkan saja?

4. Apa ada kendala-kendala Tokoh Agama ketika menyampaikan suatu nasehat pada masyarakat?

2. Proses Penanaman Nilai-nilai Islam pada Masyarakat di Dusun Rebile, Desa Tanak awu, kabupaten Lombok Tengah

a. Moral knowing

1. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai Islam di dusun ini?
2. Bagaimana respon masyarakat tentang Majelis/pengajian di dusun ini?
3. Bagaimana cara bapak memberikan motivasi/dorongan pada masyarakat tentang pentingnya mempelajari nilai-nilai islam?
4. Bagaimana peningkatan pemahaman agama masyarakat dusun rebile ini?
5. Menurut bapak apakah menyampain nilai-nilai islam tersebut hanya menyentuh fisik atau menyentuh mental masyarakat?

b. Moral Loving/Moral Feeling

1. Bagaimana cara bapak menyampaikan nilai-nilai islam pada masyarakat di sini?
2. Bagaimana tahap pemberian contoh dalam proses penanaman nilai-nilai Islam di dusun ini?
3. Bagaimana tahap pengenalan kelebihan dan kekurangan suatu nilai dalam proses penanaman nilai-nilai Islam di dusun ini?
4. Bagaimana penerapan masyarakat tentang penanaman nilai-nilai Islam di dusun ini?

c. Moral Doing/Moral Acting

1. Nilai-nilai islam seperti apa yang bapak sampaikan pada masyarakat setempat?
2. Bagaimana timbal balik masyarakat ketika proses penanaman nilai-nilai islam?
3. Apakah masyarakat disini sudah menerapkan nilai-nilai islam dalam keseharian?

4. Menurut bapak apakah faktor pendukung dan penghambat peningkatan pemahaman agama masyarakat disini?
5. Menurut bapak Apakah yang mempengaruhi peningkatan pemahaman agama masyarakat setempat?

Pedoman Wawancara (Informan: Warga)

1. Strategi Penanaman Nilai-nilai Islam pada Masyarakat di Dusun Rebile, Desa Tanak awu, kabupaten Lombok Tengah

a. Keteladanan

1. Apakah pendakwah/mubaligh/Tokoh Agama setempat berperan dalam menanamkan sikap keteladanan kepada masyarakat setempat?
2. Sikap keteladanan seperti apa yang bapak/ibu contoh dari tokoh agama setempat?

b. Pembiasaan

1. Apakah ada program atau pembiasaan masyarakat setiap mingguan/bulanan/tahunan yang bisa meningkatkan pemahaman agama masyarakat setempat?
2. Bagaimana pembiasaan kegiatan keagamaan yang ibu/bpk lakukan dalam sehari-hari?

c. Nasihat

1. Apakah Tokoh Agama di sini memberikan nasehat ketika dibutuhkan saja?
2. Bagaimana peran tokoh agama disini dalam menasehati masyarakat?

2. Proses Penanaman Nilai-nilai Islam pada Masyarakat di Dusun Rebile, Desa Tanak awu, kabupaten Lombok Tengah

a. Moral knowing

1. Bagaimana cara Tokoh Agama menyampaikan ajaran nilai-nilai islam disini?

2. Apakah bapak/ibu mudah paham dengan penyampaian nilai-nilai Islam di dusun ini?

b. Moral Loving/Moral Feeling

1. Bagaimana kehidupan sosial masyarakat di dusun ini?
2. Apakah tokoh agama setempat memberikan dukungan dalam pembentukan lingkungan yang rukun?

c. Moral Doing atau Acting

1. Selama belajar agama, apakah langsung ada perubahan dalam diri?
2. Bagaimana kesadaran bapak/ibu tentang pentingnya belajar nilai-nilai islam?
3. Apakah yang mempengaruhi peningkatan pemahaman agama bapak/ibu?

Lampiran II

PROFIL DUSUN REBILE

Dusun Rebila/rebile adalah salah satu dusun yang terletak di desa Tanak Awu, dimana desa Tanak Awu adalah salah satu desa di kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Indonesia. Yang berhasil di Mekar kan Dari Desa Induk (Desa Penujak) Pada Tahun 1951. Masyarakat yang mendiami wilayah ini adalah di dominasi dari Trah Kedatuan Kedaro,Batu Dendeng, kemudian Sunggaling, dan Pejanggik. Desa ini Masih sangat Tindih memegang akan Adat Istiadat para leluhur mereka. Di desa inilah berlokasi Bandara Internasional Lombok.

Desa: Tanak Awu

Negara: Indonesia

Provinsi: Nusa Tenggara Barat

Kabupaten: Lombok Tengah

Kecamatan: Pujut

Kode pos: 83573

Kode Kemendagri: 52.02.04.2014 Edit nilai pada Wikidata

Luas: 10.77km²

Jumlah penduduk: 10.671 jiwa

Kepadatan: 990.81jiwa/km²

Nama Nama Dusun Yang Ada di Desa Tanak Awu;

1. Dusun Tanak Awu I
2. Dusun Tanak Awu II
3. Dusun Tanak Awu Bat
4. Dusun Singa
5. Dusun Perendak
6. Dusun Rebila
7. Dusun Tatak
8. Dusun Reak I

9. Dusun Reak II
10. Dusun Selawang Timuk
11. Dusun Selawang Bat
12. Dusun Gantang Bat
13. Dusun Gantang Timuk
14. Dusun Gantang Daye
15. Dusun Jambik I
16. Dusun Jambik II

Lampiran IV

DOKUMENTASI



Warga sholat berjama'ah di Musholla



Warga mengikuti pengajian di Masjid.



Tokoh Agama sedang memimpin Yasin dan Tahليل untuk orang meninggal.



Warga menghadiri Yasin dan Tahليل untuk orang meninggal.



Wawancara dengan (TGH. Muhammad Fazlurrahman, LC.MA)



Wawancara dengan Tokoh Agama (Ustad Lalu Gunawan, S.Ag)



Wawancara dengan warga dusun (Inaq Amir)

BIOGRAFI PENELITI



Baiq Rizkia Hairi Ummatin adalah nama lengkap peneliti, yang lahir di Rebile-05-Oktober-2001, anak terakhir dari 3 bersaudara. Ayahnya bernama Lalu Rupawan dan Ibunya bernama Baiq Jamayah. Sejak lahir hingga saat ini, peneliti diasuh dengan pola keluarga yang sederhana yang tidak lepas dari tuntunan Agama.

Riwayat pendidikan peneliti dimulai di SDN Dondak, pernah melanjutkan di salah satu pondok pesantren di Kediri Lombok Barat, tapi pindah dikarenakan ada alasan yang tidak bisa disebutkan, kemudian pindah ke MTs Hidatatul Athfal Rebile, lulus dari MTs melanjutkan ke SMKN 1 Praya mengambil jurusan Tata Boga dan lulus tahun 2019. Setelah lulus SMK peneliti tidak langsung kuliah, tapi istirahat satu tahun, selama istirahat peneliti memperdalam ilmu mengaji dengan metode Qiroati, belum sempat selesai bab mengajinya, peneliti melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wutsqo (STIT-UW) Jombang pada tahun 2020, mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selama menempuh pendidikan di STIT UW peneliti tidak hanya kuliah saja tetapi dibarengi dengan mondok di PP al Urwatul Wutsqo (PPUW) Jombang, Di samping mondok, penulis juga menggunakan waktu untuk beramal sholeh.